

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Profil Desa Mundam Marap

1. Sejarah Desa Mundam Marap

Desa Mundam Marap terbentuk yang mana berawal dari ide serta niat yang mulia dari pada tokoh masyarakat Desa Semundam pada waktu itu yang prihatin dengan kondisi Desa yang masih tertinggal jauh dibanding Desa yang lain di kawasan Kecamatan Ipuh, karena berdasarkan cerita dari orang tua terdahulu bahwa sejarah keberadaan Desa Semundam Paling tua nomor dua di eks Kecamatan Mukomuko Selatan setelah Desa Serami di Kecamatan Malin Deman dibanding dengan sejarah keberadaan Desa-Desa yang lain, tetapi Desa yang lain mampu lebih maju dari Desa Semundam.

Berawal dari permasalahan diatas, atas Desakan dari tokoh Tetua yang ada dimasyarakat dan didukung oleh tokoh para pemuda lahirlah ide untuk memekarkan Desa Semundam menjadi dua Desa dengan pertimbangan penduduk sudah banyak dan didukung oleh SDM manusianya yang dirasa sudah cukup memadai, maka terjadilah pemekaran Desa. Namun perjuangan masih panjang, pro dan kontra atas pemekaran tersebut terjadi ditengah-tengah masyarakat. Namun sebagian besar masyarakat menginginkan pemekaran Desa. Atas perjuangan yang gigih dari segenap dari elemen masyarakat

yang tergabung dalam tim anggota Presidium Pemekaran Desa, maka terjadilah pemekaran Desa Semundam Menjadi dua Desa, dan Desa yang baru diberi nama Desa Mundam Marap.

Yang dibuktikan dengan terbitnya Perda tentang pemekaran Desa yang berada dalam lingkup Kabupaten Mukomuko yang di sahkan oleh lembaga DPRD Kabupaten Mukomuko dalam rapat Paripurna DPRD Kabupaten Mukomuko.

Kalau tidak salah hari yang bersejarah tersebut dalam catatan kami⁷⁰ sebagai eks anggota presidium pemekaran Desa, terjadi pada tanggal 09 Pebruari 2009 lewat sidang Paripurna DPRD Kabupaten Mukomuko⁷¹.

Atas kesepakatan dalam rapat Desa yang dihadiri oleh segenap elemen masyarakat Desa Mundam Marap pada tanggal 10 Januari 2010, ketuk palu pemekaran Desa Mundam Marap oleh DPRD Kabupaten Mukomuko tersebut dijadikan hari jadi berdirinya Desa Mundam Marap yang berada dalam wilayah Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu.

Nama Mundam Marap dicetus berdasarkan kesepakatan orang tua ninik mamak pada waktu pencetusan

⁷⁰ Para tetua dan tokoh masyarakat yang melakukan rapat presidium pemekaran Desa Semundam menjadi Desa Mundam Marap

⁷¹ Rapat PARIPURNA DPRD Kabupaten Mukomuko saat pengesahan Desa Mundam Marap pada tanggal 09 Pebruari 2009 (Perda Kab. Mukomuko No 18 Tahun 2009).

pemekaran Desa Mundam Marap dari Desa Induk yaitu Desa Semundam yang mempunyai arti yang sangat sakral yang tidak bisa dipisahkan dari tradisi Desa induk yang masih mengagungkan leluhur dan adad istiadat yang masih kental. yang mana artinya sebagai berikut:

Kata Mundam yang artinya cawan/mangkok tempat *balimau* putri kayangan yang hanyut dan tenggelam dilubuk Yadi sungai Desa Semundam yang keberadaannya masih dianggap Keramat dan merupakan bagian dari tradisi dukun negeri dalam Desa sebagai pemangku adat dibidang kebatinan sebagai simbol dari keberadaan "penguasa" kebatinan dalam Desa. Untuk lebih mendekatkan "roh" dari Penguasa kebatinan dalam Desa maka kata Mundam dimasuk dalam nama Desa yang akan dimekarkan tersebut.

Kata Marap diambil dari kata *Pamarap*⁷² ialah nama gelar/jabatan setingkat camat yang memegang kendali pemerintahan pada zaman dahulu dimana Eks Kecamatan Mukomuko Selatan (Ipuh sekarang) masih berbentuk bagian dari karisidenan NAPURO Sumatera Barat, yang mana orang yang menyandang gelar *Pamarap* pada waktu itu berdomisili disuatu daerah dan mengajak penduduk untuk menetap didaerah tersebut, yang mana daerah tersebut sebagai cikal bakal dari Desa Mundam Marap sekarang, yang tepatnya masuk dalam Wilayah Dusun I Desa

⁷² tokoh penguasa yang memerintah/mengayomi masyarakat pada masa-masa sebelumnya.

Mundam Marap. Maka untuk mengenang jasa beliau yang telah berjasa dan berhasil mengajak penduduk untuk bermukim diwilayah tersebut, atas kesepakatan orang tua ninik mamak yang mencetus pemekaran Desa pada waktu itu diseliplah nama "*MARAP*" yang berasal dari kata *PAMARAP*.

Dengan demikian Mundam Marap yang berarti Desa yang dibangun dengan cita-cita mulia untuk mengejar dan pemeratan pembangunan ditengah tengah masyarakat dan mampu melahirkan pemimpin-pemimpin yang dapat mengayomi masyarakat dan dihormati serta dicintai masyarakatnya yang dapat membawa perubahan kearah yang lebih baik, sesuai dengan cita-cita pendiri Desa terdahulu bahwa tujuan untuk memekar Desa adalah untuk memudahkan serta mempercepat pelayanan kepada masyarakat serta mengejar dan pemerataan pembangunan disegala bidang dalam Desa sehingga tercapailah citacita masyarakat yang adil dan makmur dalam arti yang sebenarnya.

Pada tanggal 09 Februari tahun 2009 Desa Mundam Marap menjadi desa Defenitip yang termaktub dalam Peraturan Daerah Kabupaten Mukomuko Nomor 18 tahun 2009 (Lembaga Daerah Kabupaten Mukomuko Tahun 2009).

2. Perkembangan Desa Mundam Marap

Sejak berdirinya Desa Mundam Marap ada 3 Kepala Desa yang memimpin Desa Mundam Marap di wilayah Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko dengan sebutan Kepala Desa. Berikut nama-nama Kepala Desa Mundam Marap Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko yaitu:

Tabel 3.1
Nama-Nama Kepala Desa

NO	NAMA	TAHUN MENJABAT
1	M. SUBANDI	2009-2015
2	SUTRIANTO	2016-2022
3	EKO SAPUTRA, S. IP	2022-2028

B. Peta Jalan SDGS Desa Mundam

Desa Mundam Marap Mempunya sejarah dalam mensukseskan program pendataan SDGS Desa. Dengan pendataan penduduk mulai dari tingkat dusun sampai di rekap di tingkat desa. Pada tahun 2020 merupakan awal pendataan SDGS Desa yang mana pada saat itu sudah di beri sebuah aplikasi yang merupakan program dari Kementerian Desa. Yaitu Aplikasi SDGS desa yang merupakan aplikasi pendataan wilayah desa dan penduduk yang ada. Berjalanya waktu kini aplikasi tersebut tidak dapat di buka dan di gunakan lagi. Jadi pada saat sekarang data yang sudah terinput tidak dapat di buka lagi. Sehingga desa pada saat sekarang ini hanya mengandalkan data manual sebagai data pegangan desa.

Desa Mundam Marap memiliki Jalan berdasarkan Peta SDGS dengan Jumlah Panjang Jalan Umum 1000 M dan Jalan Sentra Produksi 7000 M dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2
Berdasarkan SDGS Desa

NAMA JALAN	JARAK	KET
Jalan Umum	400 M	
Jalan Umum	700M	
Jalan Sentra Produksi	1000 M	
Jalan Sentra Produksi	1000 M	
Jalan Penghubung Desa	500 M	
Jalan Usaha Tani	700 M	

Gambar 3.3
Peta Desa Mundam Marap



C. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Desa Mundam Marap

1. Visi Desa Mundam Marap

Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan desa. Penyusunan Visi Desa Mundam Marap ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif, melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan di Desa Mundam Marap seperti Pemerintah Desa, BPD, Tokoh Masyarakat, tokoh agama, lembaga masyarakat desa dan masyarakat desa pada umumnya. Dengan mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal di desa sebagai satu satuan kerja wilayah pembangunan di Kecamatan, maka Visi Desa Mundam Marap adalah:

MEWUJUDKAN DESA MUNDAM MARAP YANG MAJU DAN SEJAHTERA

Setelah Penyusunan Visi juga perlu ditetapkan misi-misi yang memuat sesuatu pernyataan yang harus dilaksanakan oleh Desa agar tercapainya visi desa tersebut. Visi berada di atas Misi. Pernyataan Visi kemudian dijabarkan ke dalam misi agar dapat di kerjakan.

2. Misi Desa Mundam Marap

Tabel 3.4

Misi Desa Mundam Marap

No	Misi	Tujuan	Sasaran
1	Melanjutkan Program yang telah dilaksanakan oleh Pemerintah	1. Terwujudnya kekuatan Pemerintah Desa yang tertib dan	Tersedianya Aparatur Desa yang siap melayani masyarakat

	Desa pada tahun sebelumnya	lancar	
		2. Terwujudnya tata perencanaan desa yang baik	1. Tersedianya data dan informasi desa 2. Tersedianya perencanaan pembangunan desa
2	Penyelenggaraan sistem pemerintahan yang bersih, transparan dan musyawarah untuk mufakat	Terwujudnya pengelolaan keuangan desa yang baik dan transparan	1. Terlaksananya kegiatan pemerintahan yang baik dan damai 2. Perencanaan pembangunan desa sesuai sasaran
3	Merekrut Perangkat Desa yang benar-benar mumpuni untuk bekerja serta ikhlas dan sungguh-sungguh melayani masyarakat	Terciptanya hubungan yang baik antara perangkat desa dan masyarakat desa	1. Tersedianya kantor desa yang dapat melayani masyarakat desa 2. Tersedianya aparatur desa yang siap melayani masyarakat
4	Menumbuh Kembangkan sifat gotong royong	Meningkatkan kesadaran dan kebersamaan dalam masyarakat desa	Mewujudkan masyarakat yang harmonis dan makmur
5	Menerima saran dari masyarakat yang sifatnya membangun	1. Terwujudnya transparansi dalam masyarakat desa dan hak	Mewujudkan partisipasi masyarakat

		untuk mengeluarkan pendapat	
		2. Terwujudnya sarana dan prasarana desa yang memadai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya sarana jalan yang dapat mendukung perekonomian warga desa 2. Tersedianya jalan desa yang baik dan memadai
6	Mengaktifkan lembaga-lembaga desa yang vakum, dan memajukan lembaga desa yang berjalan	Membina masyarakat desa melalui lembaga-lembaga desa yang ada di desa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya usaha ekonomi produktif warga desa 2. Terbinanya kelompok usaha industri rumah tangga desa 3. Terselenggaranya pelatihan usaha produksi rumah tangga desa
7	Menertibkan dan melakukan pembinaan pada usaha ekonomi masyarakat dan Bumdes serta mengalokasikan dana untuk penambahan modal BUMDesa	Memberi peluang usaha dan modal kepada masyarakat desa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya usaha ekonomi produktif warga 2. Terbinanya kelompok usaha industri rumah tangga desa 3. Terselenggaranya pelatihan usaha produksi rumah tangga desa 4. Tertata dan terkelola usaha BUMDES dengan baik 5. Pembinaan dan pengawasan pengelolaan pada BUMDES 6. Pemberian penyertaan modal untuk

			pengeembangan dan kemajuan usaha bumdes
8	Melestarikan seni budaya dan olahraga desa	Meningkatkan kesadaran masyarakat dan generasi muda dalam melestarikan kesenian dan budaya serta olahraga yang ada di desa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melestarikan kesenian tradisional yang ada di desa 2. menumbuh kembangkan rasa memiliki terhadap budaya Indonesia 3. menggiatkan kegiatan olahraga desa
9	Meningkatkan dan mengembangkan hasil pertanian dan perkebunan masyarakat	Meningkatnya kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat	Rumah Tangga Miskin
10	Peningkatan jalan Usaha Tani dan Jalan lingkungan Desa	Melancarkan akses mobilisasi masyarakat	Terbangun akses jalan yang memadai untuk memperlancar akses produksi hasil perkebunan/pertanian masyarakat
11	Peningkatan Aparatur Desa dan BPD	Terselenggaranya roda pemerintahan desa yang baik	Terlaksana Pelatihan/Bimtek pada Perangkat Desa dan BPD
12	Memperbaiki dan meningkatkan layanan kesehatan dan umum bagi	Memudahkan masyarakat dalam mendapatkan pelayanan kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengaktifkan Pos Kesehatan Desa yang menjadi kewenangan desa 2. Penataan managerial pada kegiatan pelayanan kesehatan

	masyarakat desa		tingkat desa untuk program Posyandu dan Poskesehatan lainnya
13	Membangun dan meningkatkan sarana dan prasarana jalan sesuai dengan kewenangan lokal desa	Lancarnya transportasi masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penataan aset jalan yang dimiliki oleh desa 2. Pembukaan badan jalan untuk akses pertanian dan perkebunan masyarakat 3. Penataan jalan kawasan permukiman desa
14	Membuat dan menata saluran anak sungai, draenase di lingkungan Desa	Tertatanya ruang pemukiman desa	Terlaksana penataan desa yang nyaman dan baik
15	Menciptakan suasana yang harmonis kepada seluruh masyarakat, agar terwujud tekad untuk dan melestarikan hasil pembangunan di segala bidang secara bersama-sama	Menciptakan desa yang aman, nyaman dan tentram	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menumbuh Kembangkan jiwa patriot bagi warga desa untuk saling menghargai dan saling menghormati 2. Menumbuhkembangkan budaya gotong royong dalam bermasyarakat
16	Merumuskan dan menetapkan pengembangan PAD dan penggunaan PAD dengan untuk	Menciptakan Desa Yang Maju dan Sejahtera	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan Pendapatan Desa 2. Mewujudkan Kemandirian Desa

	kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat		
17	Pelaksanaan pelayanan masyarakat berbasis digital	Terwujudnya pelayanan desa yang baik, mudah dan cepat	Terlaksana Pelayanan dasar yang baik pada masyarakat
18	Pembinaan dan Pengawasan kinerja lembaga pendidikan di desa baik pendidikan formal maupun pendidikan nonformal	1. Memajukan taraf pendidikan masyarakat	1. Pemberian perhatian khusus pada peserta didik miskin/berprestasi 2. Mengusahakan pembangunan sarana dan prasarana pendidikan berdasarkan skala lokal desa
		2. Meningkatkan SDM masyarakat desa	SDM masyarakat desa yang maju dan berkembang

D. Gambaran Umum Pemerintahan Desa Mundam Marap

Pemerintahan Desa Mundam Marap berdasarkan IDM desa adalah desa swakarya dengan kategori desa berkembang.

Adapun SOTK Pemerintah sebagai berikut:

Kepala Desa	: Eko Saputra, S.IP
Sekretaris Desa	: Dedi Riensyah
Kaur Keuangan	: Lidya Septiani, S.Pd
Kaur Perencanaan	: Diko Syuprianto
Kaur Tata Usaha & Umum	: Lesti Oktavia

Kasi Pemerintahan	: Ade Martono S, S.Sos
Kasi Kesejahteraan	: M Rudini Arbianto, SH., C.Me
Kasi Pelayanan	: Nadi Susilo, S.Th.I
Kepala Kwilayahan/Kadus	: Abdi A Susanto, SKM

Adapun BPD Desa Mundam Marap berjumlah 5 Orang dengan kedudukan sebagai berikut:

Ketua BPD	: Rudi Hartono
Wakil Ketua	: Abdul Gapur
Sekretaris	: Desi Permata Sari, SM
Ketua Bidang I	: Mardodi Ardianza
Ketua Bidang II	: Eci Novia, SKM

E. Gambaran Umum Sosial Budaya Desa Mundam Marap

Desa Mundam Marap adalah salah satu desa di Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu. Jarak dari Desa ke Kecamatan 3 KM, jarak dari Desa ke Ibukota Kabupaten 110 KM. Adapun batas-batas wilayah Desa Mundam Marap, adalah

- a. Sebelah Barat : Desa Pulau baru Kecamatan Ipuh
- b. Sebelah Timur : Desa Talang Baru Kecamatan Malin Deman
- c. Sebelah Selatan : Desa Air Buluh Kecamatan Ipuh
- d. ebelah Utara : Desa Semundam Kecamatan Ipuh

Wilayah Desa Mundam Marap, 100 % berupa daratan yang sebagian besar dimanfaatkan sebagai lahan perkebunan dengan komoditi utama; Sawit sebagian lagi dipergunakan untuk perumahan penduduk sekitar 30 %. Sedangkan 70 % berupa pertanian dan perkebunan.

Iklim Desa Mundam Marap, sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan

penghujan, hal tersebut mempengaruhi langsung terhadap pola tanam dan pola pertanian yang diterapkan masyarakat dalam hal mengelolah lahan pertanian dan perkebunan yang ada di Desa Mundam Marap.

F. Gambaran Umum Kemiskinan Desa Mundam Marap

Keadaan Ekonomi masyarakat Desa Mundam Marap , secara rata-rata tergolong masyarakat menengah kebawah dan RTM (Rumah Tangga Miskin), sedangkan hanya sebagian kecilnya yang berekonomi kuat/menengah keatas. Kondisi ini disebabkan oleh rendahnya SDM dan mayoritas penduduk bermata pencaharian sebagai petani yang menggunakan pola pertanian tradisional. Selain bertani ada juga yang bekerja sebagai buruh bangunan, buruh tani, PNS, honorer dan pelayanan jasa lainnya.

Kondisi ekonomi masyarakat Desa Mundam Marap secara kasat mata terlihat jelas perbedaannya antara rumah tangga yang berkategori miskin, sangat miskin, sedang dan kaya. Hal ini disebabkan karena mata pencahariannya di sektor-sektor usaha yang berbeda-beda pula, sebagian besar disektor non formal seperti petani, usaha kecil perumahan pembuatan makanan marning, buruh bangunan, buruh tani, dan di sektor formal seperti PNS pemda, honorer, guru, tenaga medis, dan TNI ataupun Polisi.

G. Gambaran Umum Infrastruktur (Sarana/Prasarana) Desa Mundam Marap

Kondisi Sarana dan Prasarana Umum Desa Mundam Marap Secara garis besar adalah sebagai berikut

Tabel 3.5
Sarana Dan Prasarana Desa

NO	SARANA / PRASARANA	JUMLAH
1	Kantor Desa / Balai Desa	0
2	Masjid	1
3	Mushalla	0
4	Poskamling	1
5	Mesin Hand Traktor	0
6	SD Negeri	0
7	MIN	0
8	Sumur Gali	78
9	Tempat Pemakaman Umum	0
10	Motor Dinas Kades	2
11	Alat Prasmanan / Pesta	0
12	Gedung TK	0
13	MCK Umum	2
14	Sumur Bor	5
15	Gedung Futsal	1
16	Balai Desa	1
17	Gedung Posyandu	1
18	Gedung Polindes	1
19	Gedung TPQ	1
20	MCK	1

H. Kondisi Pemerintahan Desa Mundam Marap

1. Pembagian Wilayah Desa

Desa Mundam Marap hanya terdiri dari satu Dusun (1 Kepala Kewilayahan).

2. Organisasi Pemerintah Desa (SOPD)

Organisasi Desa Mundam Marap Kecamatan Ipuh menganut Sistem Kelembagaan Pemerintah Desa dengan

Pola Minimal, selengkapnya disajikan dalam gambar sebagai berikut:

Bagan 3.1
Organisasi Pemerintah Desa Mundam Marap

